



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

MENGAPRESIASI PERADABAN PADA MASA SYAFAWI DAN INDIA MUGHAL

BAB X



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian mampu mendeskripsikan, menganalisis, membuat karya berupa *timeline* sejarah peradaban Islam pada masa Syafawi di Persia, meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan li-al-'alamīn* dan terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan.



MENGAPRESIASI PERADABAN ISLAM PADA MASA DAULAH MUGHAL INDIA DAN SAFAWI



Daulah Mughal India

Daulah Syafawi

1526 M.

- Babur

Masa berdirinya

1502 M.

- Ismail I

1526 - 1556 M.

- Humayun

Masa Perkembangan

1502 - 1587 M.

- Ismail I
- Tahmasp I
- Ismail II
- Muhammad I

1556 - 1712 M.

- Akbar Azam
- Jenghir
- Alamgir
- Azam Shah
- Bahadur Shah

Masa Kemajuan dan Keemasan

1587 - 1629 M.

- Abbas I
- Safi
- Abbas II

1712 - 1737 M.

- Jahandar Shah
- Farukhsiyar

Masa Kemunduran

1629 - 1732 M.

- Sulaiman I
- Husayn Tahmasp II

1857 M.

- Bahadur Shah II

Masa Kehancuran

1736 M.

- Abbas III

Sikap yang dihasilkan:

- Pelajar muslim yang meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'alamin*
- Pelajar muslim yang memiliki sikap gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan



Pantun Islami

Aktivitas 1

Bacalah pantun di bawah ini, buatlah ilustrasi dari gambaran pantun tersebut sehingga menjadi ilustrasi yang mengajak sesama untuk semangat dan gigih berjuang, seperti sejarah peradaban Islam di Syafawi dan Mughal, kemudian bacakan di depan kelas!

*Sungguh indah alam Indonesia
Aman dan tentram dalam kuasa-Nya
Daulah Syafawi di bumi Persia
Abbas satu puncak kejayaannya*

*Kumpul keluarga di waktu luang
Hati senang bisa berhadapan
Bangsa Mughal gigih dalam berjuang
Patut dicontoh dalam kehidupan*

*Jalin silaturahmi junjung etika
Kunjungi saudara sirnakan dusta
Sejarah Islam nan penuh dinamika
Jadikan renungan bagi hidup kita*

A. Tafakkur

Di era globalisasi ini, tidak dipungkiri banyak masyarakat termasuk para pelajar yang seakan kurang peduli dengan sejarah, termasuk sejarah peradaban Islam. Sejarah hanya dipandang sebagai dongeng yang membosankan untuk didengar. Padahal sejarah termasuk sejarah peradaban Islam sangat penting untuk diketahui. Dengan



Gambar 10.1 Ilustrasi belajar sejarah peradaban Islam

mempelajari sejarah, kita dapat mengetahui perkembangan Islam di seluruh dunia, faktor yang mempengaruhinya, serta kemajuan dan kemunduran perkembangan Islam tersebut. Setelah memahami hal tersebut kita dapat mengambil pelajarannya dengan menjadikan sejarah sebagai contoh untuk bisa melakukan kegiatan positif yang bermanfaat saat ini, dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Generasi muslim, apa saja yang kalian ingat tentang sejarah Islam? Ajaran Islam disampaikan oleh Nabi Muhammad saw., seorang mulia yang dipilih Allah Swt. sebagai rasul terakhir. Islam pertama diperkenalkan baginda Rasul saw. Pada abad ke-7 M. Setelah Rasulullah Muhammad saw. wafat, sahabat nabi yang termasuk *Khulafaur Rasyidin* melanjutkan perjuangan dakwah Islam. Setelah berakhirnya masa *Khulafaur Rasyidin*, dakwah Islam dilanjutkan oleh para ulama muslim di berbagai belahan dunia. Islam berkembang dengan pesat ke seluruh dunia, termasuk penyebaran Islam ke Asia yang merupakan benua terbesar di dunia, hingga muncul tiga kerajaan besar Islam, yakni Daulah Turki Usmani di Turki, Daulah Mughal di India serta Daulah Syafawi di Persia. Proses masuk dan berkembangnya peradaban Islam yang terjadi di Benua Asia terutama di Persia (Iran) dengan di India.



Gambar 10.2 Ilustrasi perkembangan peradaban Islam di benua asia

B. Titik Fokus

Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain:

- Daulah Syafawi
- Daulah Mughal
- Ukhuwah Islamiyah
- Istiqamah
- Kegigihan untuk bangkit dari keterpurukan
- Gigih berjuang
- Menghargai perbedaan

Aktivitas 2

Setelah membaca rubrik tafakur di atas, tentu muncul berbagai pertanyaan dalam benak kalian. Tulis pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian tanyakan hal tersebut untuk didiskusikan bersama guru dan teman yang lain!

C. Talabul Ilmi

Generasi muslim, Islam pertama diperkenalkan baginda Rasul saw. Pada abad ke-7 M. Setelah Rasulullah Muhammad saw. wafat, perjuangan dakwah Islam dilanjutkan oleh Khulafaur Rasyidin, dan kemudian dilanjutkan oleh para ulama muslim di berbagai belahan dunia. Islam berkembang dengan pesat ke seluruh dunia, termasuk ke Asia yang merupakan benua terbesar di dunia, hingga muncul tiga kerajaan besar Islam, yakni Daulah Turki Usmani di Turki, Daulah Mughal di India serta Daulah Syafawi di Persia. Proses masuk dan berkembangnya peradaban Islam yang terjadi di Benua Asia terutama di Persia (Iran) dengan di India.

1. Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Syafawi

Ketahuialh wahai generasi muslim, Daulah Syafawi memiliki perbedaan dengan Daulah Turki Usmani dan Mughal di India, karena Daulah Syafawi menganut ajaran Syi'ah, yang kemudian melahirkan negara Iran di Timur Tengah.

Perhatikan peta berikut:



Gambar 10.3 Ilustrasi wilayah kekuasaan Daulah Syafawi



Gambar 10.4 Ilustrasi Ismail I

Aktivitas 3

Untuk mengetahui di mana letak Daulah Syafawi, kalian bisa menjelajah daerah bersejarah tersebut, dengan melakukan aktivitas berikut:

1. Gunakan aplikasi pencarian lokasi di gawai kalian atau menggunakan scan QR di samping
2. Temukan letaknya, dan jelajahi beberapa tempat bersejarah di wilayah tersebut!
3. Laporkan gambar keadaan tempat bersejarah Daulah Syafawi pada saat ini!



Secara politik kenegaraan, Daulah Syafawi memiliki perbedaan dengan Daulah Turki Usmani dan Mughal di India, karena Daulah Syafawi mazhab negara yang dianutnya adalah ajaran Syi'ah. Sistem politik ini yang kemudian melahirkan negara Iran di Timur Tengah.

Untuk memahami bagaimana perkembangan Islam di Persia, berikut ini adalah para pemimpin atau raja dari Daulah Syafawi beserta upaya yang mereka lakukan:

Aktivitas 4

Bergabunglah dengan kelompokmu!

Buatlah *timeline* dari sejarah peradaban Islam masa Daulah Syafawi di Persia dengan lengkap!

a. Masa Awal Berdiri Daulah Syafawi di Persia (1502-1587)

Ketahuiilah generasi muslim yang saleh, Daulah Syafawi awalnya merupakan gerakan tarekat Syafawi yang didirikan Syafi Al-Din di Ardabil Azerbaijan, bertujuan untuk membersihkan ajaran Islam dari kemungkar dan kebidahan (*bid'ah*). Lambat laun gerakan ini semakin besar, dan para pengikut tarikat Syafawi mulai terjun ke dalam urusan politik, dan mampu bertahan hingga dua abad lamanya.

- 1) Daulah Syafawi didirikan oleh Abu Al-Muzafar Ismail bin Haydar as-Syafawi/Ismail I (1502-1524) sebagai raja yang pertama. Daulah Syafawi masa ini mampu menguasai wilayah Iran, Azerbaijan, Armenia, sebagian Georgia, Kaukasus, Irak, Kuwait, Afganistan, Suriah, Pakistan, dan Turkmenistan.
- 2) Selanjutnya kekuasaan dipegang oleh raja kedua Daulah Syafawi yaitu Tahmasp bin Shah Ismail al-sayafawi al-Husayni al-Musavi/Tahmasp I (1525-1576). Beliau memangku jabatan sebagai pemimpin Syafawi pada usia 14 tahun di bawah bimbingan Qizilbash atau pasukan khusus Turki, baret merah.
- 3) Setelah Tahmasp I meninggal, kekuasaan dipegang oleh raja ke 3, yaitu Ismail Mirza/Ismail II (1576-1577), yang memerintah hanya satu tahun yakni dari 1576-1577 M, karena meninggal.
- 4) Tampuk kekuasaan selanjutnya dipegang oleh saudaranya yaitu Mohammad Khodabandeh/Muhammad I (1577-1587) sebagai raja ke 4. Dia merupakan seorang penyair ulung dengan nama pena "Fahmi". Dia sempat tinggal di ibukota untuk sementara waktu, kemudian diasingkan ke Alamut, sampai akhirnya dimakzulkan.

b. Masa Kemajuan Daulah Syafawi di Persia (1587-1629)

Kemajuan Daulah Syafawi terjadi pada masa kepemimpinan raja kelima Daulah Syafawi, yaitu Abbas bin Mohammad/Abbas I (1587-1629). Kemajuan yang diperoleh Daulah Syafawi pada masa ini antara lain:

- 1) Daerah kekuasaan Daulah Syafawi terbentang dari Sungai Tigris hingga Sungai Indus.
- 2) Kemajuan dalam politik, ekonomi, sosial maupun keagamaan, dengan membentuk pasukan Ghulam hingga berhasil menciptakan keamanan Daulah Syafawi.
- 3) Terjalin persahabatan dan diplomasi dengan Daulah Turki Usmani, Daulah Mughal di India, bangsa Cremia dan Rusia.
- 4) Dibangunnya Bandar Abbas yang menjadi jalur perdagangan dunia.
- 5) Diterapkannya sistem toleransi antar umat beragama, dengan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing (Islam Sunni, Syi'ah, Nasrani maupun Yahudi).
- 6) berhasil membangun peradaban Islam yang banyak menimbulkan kekaguman dunia, seperti bangunan-bangunan megah di kota Isfahan yang dijuluki Nisf-e-Jahan (kota separuh Dunia) yang UNESCO menjadikannya sebagai salah satu situs bersejarah warisan dunia.
- 7) Berkembangnya kesenian antara lain seni lukis, seni sastra, seni arsitek serta seni kerajinan. Muncul Budaya upacara Rawdi Khani sebagai peringatan atas meninggalnya Husein, imam besar Syi'ah yang dilaksanakan setiap tanggal sepuluh Muharam. Untuk lebih mengenal kota Isfahan, silakan kalian telusuri melalui *scan barcode* link berikut.



Gambar 10.5 Ilustrasi Abbas bin Mohammad (Abbas I)



c. Masa Kemunduran Daulah Syafawi di Persia (1529-1532)


- 1) Masa kemunduran Daulah Syafawi di Persia terjadi pada saat Safi Mirza/Safi (1629-1642), pemimpin keenam Daulah Syafawi memimpin. Beliau adalah cucu Abbas I yang terkenal sebagai raja kejam.
- 2) Selanjutnya kekuasaan beralih ke tangan raja ketujuh yakni Soltan Mohammad Mirza/Abbas II (1642-1666). Dia dikenal sebagai raja yang cerdas dan tegas dalam memimpin, walaupun saat dilantik usianya saat itu baru 9 tahun. Setelah dia meninggal, dia digantikan oleh putranya bernama Sulaiman.
- 3) Raja kedelapan Daulah Syafawi adalah Suleiman I (1666-1694), yaitu putra sulung dari Abbas II. Dia memerintah dengan kejam, akibatnya rakyat bersikap masa bodoh, dan menimbulkan terjadi beberapa pemberontakan sehingga beberapa mulai terlepas, seperti Afghan.
- 4) Tampuk kekuasaan berikutnya beralih ke Sultan Husein (1694-1722) sebagai raja kesembilan Daulah Syafawi. Pada masa ini terjadi penyerangan dari Afganistan dan raja akhirnya turun tahta dan melepaskan kekuasaannya.
- 5) Pada tahun 1722-1729, Daulah Hotak menguasai Daulah Syafawi dan Iran.
- 6) Pada tahun 1729-1732, Tahmasp II raja ke 10 Daulah Syafawi, berhasil merebut kekuasaan dari Shāh Ashraf Hotak. Dia berkuasa di kota Syafawi, Isfahan yang pemerintahannya di bawah pengaruh Nader Shah. Namun pada tahun 1732, ia dikepung dan melarikan diri ke Tabriz.

Aktivitas 5

Diskusikan dengan kelompokmu mengenai faktor apa saja yang menjadi penyebab kemajuan serta kemunduran peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia. Dan hikmah atau pelajaran apa saja yang bisa dijadikan ibrah dari peristiwa tersebut?

d. Masa Kehancuran Daulah Syafawi di Persia (1732-1736)

Masa kehancuran Daulah Syafawi di Persia terjadi ketika pemerintahan Abbas III (1732-1736) raja ke 11 Daulah Syafawi. Dia diangkat menjadi pemimpin




pada 1732 M, dan digulingkan pada 1736, ketika Nader Khan dinobatkan sebagai Nader Shah. Setelah itu dia dimasukkan ke dalam penjara di Sabzevar, Khorasan bersama ayahnya. Ini menandai akhir Daulah Syafawi.

2. Keteladanan yang Bisa Diterapkan dari Sejarah Daulah Syafawi di Persia

Dari perjalanan sejarah Daulah Syafawi banyak pelajaran yang bisa kita petik, antara lain bahwa ada semangat gigih berjuang yang dilakukan oleh Daulah Syafawi. Berikut beberapa semangat gigih berjuang sejarah Daulah Syafawi yang bisa dijadikan pembelajaran bagi kalian:

- a. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang politik yang mampu mengatasi berbagai masalah di dalam negeri dengan dibentuknya pasukan Ghulam, berhasil mengembalikan wilayah yang terlepas, serta berhasil terjalin persahabatan dan diplomasi dengan bangsa asing.
- b. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang Ekonomi, ditandai dengan perkembangan perekonomian negara yang stabil dibangun bandar Abbas, dikuasainya kepulauan Hormuz dan pelabuhan Gumrun, yang merupakan jalur dagang dunia antara Timur dan Barat (biasanya diperebutkan Belanda, Inggris, Perancis).
- c. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang keagamaan, yang menerapkan sistem toleransi antar umat beragama, penduduk diberi kebebasan memeluk dan menjalankan ajaran agama yang diyakininya
- d. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, sehingga dikenal sebagai negara penghasil ilmuwan dan cendekiawan ulung, sebagai bangsa yang berperadaban tinggi dan berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Di antara ilmuwan pada masa Daulah Syafawi adalah Baha Al-Din Al-Syaerazi, seorang filosof, ahli sejarah, teolog. Peninggalan sejarah di bidang pendidikan antara lain gedung Chahar Bagh Isfahan yang dibangun pada masa Shah Husein tahun 1706 dan diperuntukkan bagi sarana pendidikan.
- e. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang Pembangunan Fisik, yang berhasil menjadikan Isfahan sebagai ibukota kerajaan yang indah,



dengan ratusan masjid, puluhan akademi, ribuan penginapan, serta ratusan pemandian umum. Peninggalan bangunan megah di kota Isfahan banyak yang dijadikan UNESCO sebagai situs warisan dunia.

- f. Kegigihan Daulah Syafawi dalam bidang seni dan budaya seperti seni lukis, seni arsitektur, seni sastra, seni kerajinan, seni arsitektur di masjid Syah serta masjid Syeikh Lutfiyah, kerajinan tangan, keramik, permadani, karpet, permadani, kain tenun dan lainnya.

Generasi muslim, hadirnya Daulah Syafawi pada abad kelima belas, sebagai salah satu kerajaan besar Islam, menjadi penanda kebangkitan Islam pada masa tersebut. Kemajuan dalam berbagai bidang yang berkembang, menjadi pembelajaran bagi umat Islam, bahwa ketika menghadapi permasalahan, seharusnya kita segera bangkit, sebab yakinlah wahai generasi muslim, pasti Allah akan memberikan jalan kemudahan.

Demikian juga perjalanan sejarah Daulah Syafawi di Persia, harus kita jadikan contoh pada kehidupan masa sekarang, agar umat muslim senantiasa bersatu padu agar Islam kembali mencapai kejayaan. Memang bukan hal yang mudah, diperlukan perjuangan, pengorbanan dan pemikiran yang istikamah. Kalian ingat bahwa Daulah Syafawi di Persia mendapat serangan berkali-kali dari beberapa bangsa, namun mereka terus semangat, gigih berjuang sehingga mereka mampu melaluinya serta tetap bisa mempertahankan identitas kerajaannya.

Demikian juga dengan penerapan toleransi antar umat beragama, yang mampu menciptakan suasana damai, dan tetap menjaga persatuan. Hal ini tentu sangat cocok diimplementasikan di negara kita yang memiliki berbagai agama, keyakinan, ras, suku, wilayah, maupun bahasa. Semua perbedaan tersebut jangan dijadikan penghambat untuk dapat hidup berdampingan dengan rukun.

Pelajaran lain yang bisa diambil dari terjadinya kemunduran Daulah Syafawi. Sejak Abas I turun tahta, enam raja penerusnya tidak bisa meneruskan estafet kejayaan Daulah Syafawi, bahkan sebaliknya semakin menunjukkan kemunduran.



Berikut ini adalah beberapa penyebab kemunduran Daulah Syafawi.

- a. Dominasi kalangan tertentu dalam pemerintahan.
- b. Disintegrasi bangsa yang disebabkan ketidakcocokan antar pemimpin.
- c. Terjadinya konflik dengan Turki Usmani.
- d. Munculnya pemimpin yang kurang kompeten dan juga amoral.
- e. Pasukan militer yang tidak terlatih dan tidak memiliki semangat perang.

Hal tersebut menjadi pembelajaran bagi kita bahwa dalam memimpin sebuah negara diperlukan banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Seperti Syah Abas I yang memiliki kepemimpinan handal, sehingga mampu membawa kerajaanya menjadi daulah yang maju dalam berbagai bidang. Namun tidak demikian dengan nasib Syafawi pasca kekuasaan Abbas I, semakin hari semakin merosot dikarenakan kompetensi raja yang kurang kompeten. Dari sejarah ini, kita dapat mengambil pelajaran bahwa menjadi seorang pemimpin, maka harus memiliki ilmu kepemimpinan yang baik, mampu memimpin dengan handal, memiliki sikap perangai yang baik dan dicintai rakyatnya, sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik

Aktivitas 6

Diskusikan dengan kelompokmu, pelajaran apa saja yang bisa kalian ambil dari sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia! Sebagai pelajar muslim, apa yang akan kalian lakukan terkait sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia tersebut?

3. Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Mughal di India

Aktivitas 7

Untuk mengetahui di mana letak Daulah Mughal India, kalian bisa menjelajah daerah bersejarah tersebut, dengan melakukan aktivitas berikut:

1. Gunakan aplikasi pencarian lokasi di gawai kalian atau menggunakan scan QR di samping
2. Temukan letaknya, dan jelajahi beberapa tempat bersejarah di wilayah tersebut!
3. Laporkan gambar keadaan tempat bersejarah Mughal pada saat ini!



Untuk memahami bagaimana perkembangan Islam di India, berikut ini adalah para pemimpin atau raja dari Daulah Mughal serta upaya yang mereka lakukan:



Gambar 10.6 Ilustrasi peta wilayah kekuasaan Daulah Mughal

Aktivitas 8

Bergabunglah dengan kelompokmu!

Buatlah timeline dari sejarah peradaban Islam masa Daulah Mughal di India dengan lengkap!

a. Masa Awal Berdiri Daulah Mughal di India (1526-1556)

- 1) Zahirudin Muhammad Babur (1526-1539 M), pendiri Daulah Mughal yang juga cucu Umar Syeikh Mirza dari Timur Lenk. Selama kepemimpinan, beliau melakukan beberapa kali misi perluasan wilayah sampai ke Samarkhand, Kabul, Afghanistan, dan India. Keberhasilan Babur dalam ini menjadi titik lahirnya Kerajaan Islam baru di India, yaitu Daulah Mughal.



Gambar 10.7 Ilustrasi Zahiruddin Muhammad Babur

Sultan Babur fokus pada penataan negara untuk membangun pemerintahannya. Pada masa ini muncul para penulis, sufi, dan pujangga yang melakukan beberapa kegiatan pendidikan dan dakwah Islam. Beliau wafat tahun 1539 M, dan kekuasaan diberikan kepada putranya yaitu Nashirudin Humayun

- 2) Nashirudin Humayun (1530-1556 M) beliau raja yang sangat pemaaf. Beliau mengatur ulang tatakelola pemerintahan, dengan membagi kantor layanan masyarakat menjadi beberapa departemen. Pada masa ini beliau berhasil menggagalkan pemberontakan Bahadur Syah (penguasa Gujarat) dan Sher Khan. Akibatnya tahun 1540 Humayun melarikan diri mencari pertolongan kepada Tahmasp, pemimpin Daulah Syafawiyah. Pada tahun 1555 M dia berhasil merebut kembali Daulah Mughal di Delhi, hingga setahun kemudian beliau meninggal dunia dimakamkan di benteng Dinapanah. Tampuk kekuasaannya kemudian diserahkan kepada putranya, Jalaludin Muhammad Akbar.

b. Masa Kemajuan Daulah Mughal di India (1556-1712)

- 1) Jalaludin Muhammad Akbar (1556-1605 M) membawa Mughal sebagai kerajaan besar yang mengalami banyak kemajuan, seperti dalam bidang militer, pendidikan, politik, seni, budaya, sosial, dan keagamaan. Akbar berhasil melakukan perluasan wilayah sampai ke wilayah Ahmanagar,

Arsirgah, Bengal, Bihal, Chitor, Chundar, Deccan, Gawilgarh, Ghond, Gujarat, Kalinjar, Kashmir, Narhala, Orissa, Ranthabar dan Surat. Akbar juga berhasil menguasai gerbang kota Kabul sebagai gerbang menuju Turkistan dan gerbang di Kandahar sebagai gerbang menuju Persia. Akbar dikenal sebagai nasionalis dan fokus terhadap penyatuan suku dan etnis di India. Tahun 1605 M beliau meninggal dunia, digantikan Jahangir Pasha Ghazi




Gambar 10.8 Ilustrasi Jalaludin Muhammad Akbar

- 2) Nuruddin Muhammad Jahangir Pasha Ghazi (1605-1628 M) memerintah dengan didukung kekuatan militer yang besar sehingga tidak banyak pemberontakan yang muncul. Sultan Jahangir meninggal pada 1628 M dan meninggalkan dua orang putra, yaitu Syah Jihan dan Shahriar yang bersaing merebut tahta kerajaan hingga tahta itu pun dipegang Syah Jihan.



Gambar 10.9 Ilustrasi istana Jahangir

- 3) Shah-Jahan-e-Azam (1628-1658 M) merupakan seorang pemimpin terpelajar dan berjiwa intelektual. Beliau memiliki minat besar terhadap seni, seperti lukisan, bernyanyi, dan kesusasteraan. Pada masanya terjadi pemberontakan yang dipimpin Raja Jujhar Singh Bundela dan yang dipimpin oleh Afghan Pir Lodi/Khan Jahan seorang gubernur




dari provinsi India bagian selatan, yang berhasil digagalkan. Pada Masa ini terjadi gangguan sistem perpolitikan dan mengganggu toleransi beragama di India, dengan penculikan anak-anak. Pada 1657 M, Syah Jihan meninggal dan kekuasaannya diambil alih oleh anaknya bernama Aurangzeb

- 4) Sultan Aurangzeb Alamgir (1659-1707 M) merupakan pemimpin yang sederhana, memegang teguh ajaran Islam juga hafal Al-Qur'an. Beliau berhasil memperluas wilayah pemerintahannya hingga luas negaranya melebihi masa Sultan Akbar. Pada masa ini terjadi upaya mengembalikan keberadaan syariat Islam yang mulai kabur karena kebijakan Sultan Akbar yang lebih nasionalis. Pada masa ini terjadi perang saudara yang saling memperebutkan kekuasaan, bahkan beliau pernah beberapa kali akan dijatuhkan oleh putranya sendiri yaitu Bahadur Shah, namun upaya ini berhasil digagalkan.
- 5) Masa Bahadur Syah (1707-1712 M) beliau memerintah setelah terjadi pertempuran Jajau dengan saudaranya yang bernama Muhammad Azam Syah karena perebutan kekuasaan. Ketika memerintah, Bahadur berhasil mengambil alih Jodhpur dan Amber tanpa pertumpahan darah. Pada masa ini Mughal sudah mulai mengalami kekisruhan politik akibat perebutan kekuasaan, sehingga banyak daerah kekuasaan Mughal yang menyatakan merdeka. Beliau meninggal dunia karena sakit, setelah memerintah selama 5 tahun. Tambuk kekuasaan diperebutkan para putranya dan dimenangkan oleh Jehander (Jahandar Shah).

c. Masa Kemerosotan Daulah Mughal di India (1712-1837 M)

Dari tahun 1712-1837 terdapat beberapa kaisar yang memegang tahta kekuasaan Mughal secara bergantian, antara lain;

- 1) Jahandar Shah (memerintah tahun 1712-1713 M)
- 2) Muhammad Fakhrukhsiyar (memerintah tahun (1713-1719 M)
- 3) Rafi ud-Darajat (memerintah sekitar 4 bulan di tahun 1719 M)
- 4) Shah Jahan II (memerintah sekitar 3 bulan di tahun 1719 M)
- 5) Muhammad Syah/Roshan Akhtar (memerintah tahun 1719-1748 M)

- 
- 6) Ahmad Syah Bahadur (memerintah tahun 1748-1754 M)
 - 7) Azizudin/Alamgir II (memerintah tahun 1754-1759 M)
 - 8) Muhi ul milat/Shah Jahan III (memerintah tahun 1759-1760 M).
 - 9) Ali Ghauhar/Shah Alam II (memerintah tahun 1760-1806 M)
 - 10) Mirza Akbar/Akbar Shah II (memerintah tahun 1806-1837 M)

d. Masa Kehancuran Daulah Mughal di India (1837-1857 M)

Mirza Abu Zafar Sirajudin Muhammad Bahadur Shah Zafar yang bergelar Bahadur Syah II, merupakan penerus terakhir Mughal. Pada periode ini Daulah Mughal mengalami kehancuran. Pada 1857 M beliau diasingkan ke Burma oleh Inggris karena tidak menyepakati konsensus yang dibuat pemegang kekuasaan sebelumnya (Farrukh Siyar) dengan pihak Inggris yang memang ingin menguasai tanah India. Dengan demikian berakhirlah kekuasaan Daulah Mughal di India dan penguasaan Inggris di India semakin terbuka lebar.

Aktivitas 9


Diskusikan dengan kelompokmu tentang faktor penyebab kemajuan serta kemunduran peradaban Islam pada masa Daulah Mughal di India!

e. Keteladanan yang Bisa Diterapkan dari Sejarah Daulah Mughal India

Mughal pada saat itu menjadi salah satu kerajaan terbesar di dunia dan menjadi negara adikuasa. Semua itu tidak terlepas dari semangat dan kegigihan berjuang yang dimiliki bangsa Mughal yang bisa dijadikan pembelajaran bagi kalian:

Aktivitas 10

Diskusikan dengan kelompokmu, pelajaran apa saja yang bisa kalian ambil dari sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Mughal di India! Sebagai pelajar muslim, apa yang akan kalian lakukan saat ini terkait sejarah perkembangan Islam di Mughal India tersebut?


- 
- a. Kegigihan Daulah Mughal dalam menguasai India yang luas, mencakup Kabul, Lahore, Multan, Delhi, Agra, Oud, Allahabad, Ajmer, Gujarat, Melwa, Bihar, Bengal, Khandes, Berar, Kasmir, Bajipur, Galkanda, Tahore, dan Tricinopoli.
 - b. Kegigihan Daulah Mughal dalam penataan pemerintahan yang menggunakan konsep militer. Setiap pejabat pemerintahan akan memimpin suatu daerah pada periode tertentu dan periode berikutnya akan dipindahkan ke daerah lain. Kegigihan para pejabat yang disiplin menjalankan tugas seperti ini, hendaknya diteladani oleh kalian agar senantiasa disiplin dalam mempergunakan waktu, disiplin dalam melakukan ibadah, dan juga disiplin dalam hal lainnya, sehingga mampu membentuk pribadi yang bertanggung jawab.
 - c. Kegigihan Daulah Mughal dalam menerapkan kebijakan yang bersifat universal, yakni setiap warga negara diberikan hak yang sama, tidak dibedakan dari segi agama, suku, ras, atau golongan tertentu. Demikian juga kalian hendaknya memiliki sikap menghagai, bergaul dengan sesama tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras, golongan ataupun hal lainnya.
 - d. Kegigihan Daulah Mughal dalam bidang ekonomi dengan memberikan perlindungan kepada kaum petani atas kepemilikan tanah dan hak waris tanahnya sehingga mampu men ekspor ke luar negeri. Kegigihan seperti dalam sejarah ini, hendaknya dilakukan oleh kalian dengan mengasah daya kreatif dan inovatif kalian, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.
 - e. Kegigihan Daulah Mughal dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berhasil membangun beberapa madrasah, masjid dan perpustakaan, sehingga banyak para pencari ilmu datang ke Mughal. Kemajuan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari dukungan para penguasa, bangsawan dan para ulama, sehingga istana Mughal dijadikan sebagai pusat kebudayaan. Kegigihan yang telah dicontohkan seperti dalam sejarah ini, hendaknya dilakukan oleh kalian sebagai generasi muslim agar terus mengasah daya kreatif, inovatif, kerjasama, serta daya berpikir

kritis kalian dalam mencari ilmu. Kalian harus terus mengembangkan potensi diri, sehingga mampu mengangkat derajat seseorang baik di dunia maupun di akhirat.

- f. Kegigihan Daulah Mughal dan upaya menghargai seni bidang arsitektur dibuktikan dengan beberapa peninggalan berupa bangunan megah, seperti Benteng Merah, Masjid Jami, Taj Mahal, istana di Delhi, di Lahore dan juga di Agra, serta bangunan makam Mumtaz Mahal yang sangat mengagumkan. Kalian sebagai generasi muslim hendaknya menghargai peninggalan di mana pun berada dengan cara memelihara peninggalan bersejarah dengan sebaik-baiknya, melestarikannya, tidak mencoret-coretnya, senantiasa turut menjaga kebersihan dan keutuhannya, mentaati tata tertib dan lain sebagainya Untuk melihat peninggalan sejarah berupa karya arsitektur peninggalan Daulah Mughal melalui penelusuran menggunakan scan QR disamping.
- g. Kegigihan Daulah Mughal dalam menghasilkan dan menghargai seni karya sastra seperti biografi Raja Akbar, biografi Jahangir yang bertajuk Tzuk-i-Jahangiri, serta biografi Shah Jahan dalam kitab Patchah Nama.



Dari sejaran peradaban Islam di Mughal India tersebut, kita dapat mengambil pelajaran bahwa kemajuan Mughal dalam berbagai bidang yang berkembang, merupakan buah manis dari perjuangan yang dilakukan, terus bangkit dari keterpurukan dan terus berjuang. Sebagai umat muslim dalam menghadapi masalah kehidupan hendaknya segera bangkit, cari solusinya dan teruslah berdoa. Ubahlah kegagalan yang kalian alami menjadi sebuah harapan, sulaplah kesedihan menjadi kebahagiaan, serta jangan lupa abadikan semua keberhasilan dengan bersyukur kepada Allah Swt. Dengan demikian insya allah kalian akan menjadi pribadi yang kuat, pribadi yang dewasa dan pribadi yang maju.



Pelajaran lain yang bisa diambil dari terjadinya kemunduran Daulah Mughal adalah dikarenakan lemahnya kompetensi dan kepemimpinan penguasa sehingga menimbulkan perebutan kekuasaan, kebijakan politik yang tidak tepat dan menjadi bumerang bagi pemerintahan, tumbuhnya fanatisme, sampai terjadi disintegrasi bangsa. Hal tersebut menjadi pembelajaran bagi kita bahwa dalam memimpin diperlukan kompetensi dari seorang pemimpin. Maju mundurnya sebuah pemerintahan akan banyak ditentukan juga oleh kemampuan pemimpin dalam menentukan kebijakan, dalam menangani masalah-masalah. Untuk peradaban Islam yang lebih maju, dibutuhkan generasi yang cerdas dan berkualitas. Oleh karenanya, kalian harus mengasah jiwa kepemimpinan kalian, mengasah jiwa peduli kalian, mengasah daya kritis kalian sehingga mampu memberikan gagasan untuk pemecahan atas permasalahan yang dihadapi. Rasulullah saw. bersabda bahwa setiap orang adalah pemimpin, akan dimintai pertanggungjawaban tentang yang dipimpinnya.

Aktivitas 11

Setelah mempelajari materi hikmah dari Sejarah Daulah Syafawi di Persia dan Mughal di India, renungkan pertanyaan berikut, dan tuliskan jawabannya dengan sejujurnya!

1. Perilaku apa saja yang selalu kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Apa alasannya?
2. Perilaku mana yang kadang-kadang dilakukan, kadang-kadang juga belum dilakukan? Apa alasannya?
3. Perilaku mana yang belum pernah kalian lakukan? Apa alasannya?
4. Apa yang akan dilakukan terhadap kebiasaan kalian tersebut, setelah mempelajari materi ini

D. Ikhtisar

Perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Daulah Syafawi di Persia berawal dari gerakan tarekat keagamaan yang memasuki gerakan politik hingga memproklamirkan berdirinya sebagai Daulah Syafawi pada tahun 1501 M.

2. Puncak kejayaan Daulah Syafawi terjadi pada masa pemerintahan Syah Abbas I, ditandai dengan kemajuan politik, ekonomi, sosial maupun keagamaan pada saat itu.
3. Daulah Mughal di India merupakan masa keemasan Islam di India, yang mampu membangkitkan semangat kaum muslimin sehingga menjadi salah satu kerajaan terbesar di dunia, dan merupakan kejayaan Islam kedua setelah kejayaan Daulah Abbasiyah.
4. Daulah Mughal merupakan pemerintahan yang dijalankan elit militer dan politisi dari kalangan tentara muslim Afghanistan utusan khusus perluasan wilayah kekuasaan serta misi dakwah Islam.

E. Uswatun Hasanah

Aktivitas 12

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian diskusikan dengan kelompokmu, nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

KISAH INSPIRATIF:

ABDUL KALAM (*Presiden ke-11 India*)



Gambar 10.10 Ilustrasi Abdul Kalam

Mungkin belum banyak yang tahu dengan sosok APJ Abdul Kalam yang terkenal dengan julukan missile man atau manusia rudal. Julukan tersebut diberikan atas prestasinya dalam program pengembangan rudal balistik dan penciptaan ruang roket di India. Ia juga merupakan pencetus program nuklir India yang sukses pada tes nuklir tahun 1998. Karirnya sebagai ilmuwan sangat cemerlang, selain prestasi yang sudah disebutkan, Kalam juga berhasil menjadi profesor di bidang teknik penerbangan dan Kanselir pertama dari Indian Institute of Space dan Teknologi Thiruvananthapuram (IIST).

Pria yang lahir tanggal 15 Oktober 1931 ini, dikenal sebagai pekerja keras sejak kecil. Lahir dari keluarga yang tidak berkecukupan mengharuskan ia bekerja keras untuk menambah penghasilan keluarganya. Namun, dia dikenal sebagai siswa cerdas yang banyak menghabiskan waktu untuk belajar. Prestasinya pun diperhitungkan, hingga ia diangkat menjadi Penasehat Ilmiah untuk Menteri Pertahanan dan Penelitian dari tahun 1992 sampai 1999. Hingga kemudian, pada tahun 2002 ia terpilih sebagai presiden India ke-11. Kalam dikenal sebagai seorang pribadi yang taat beragama.

*Kecintaan Abdul Kalam terhadap mengajar sangat besar. Dia menjadi seorang profesor pengajar dan guru besar di Universitas Anna Chennai. Gairahnya dalam menyebarkan pendidikan di seluruh titik India mengharumkan namanya menjadi seorang pahlawan pendidikan. Kalam menjalankan disiplin pribadi yang keras, mempraktikkan vegetarianisme dan tidak meminum minuman keras. Ia telah menulis banyak buku inspirasi seperti otobiografi *Wings of Fire* yang bertujuan untuk mendorong pemuda India. Secara tegas ia menganjurkan rencana pengembangan India pada superpower ilmu, serta pada negara berkembang dari tahun 2020.*

Sampai saat ini, mending Kalam dikenal sebagai seorang ilmuwan, mantan presiden, pengajar sekaligus penulis buku. Berbagai penghargaan telah diraihnya, termasuk penghargaan United Nation yang menetapkan tanggal kelahirannya (15 Oktober) sebagai World Student's Day atas dedikasinya dalam mengajar.

Sumber:

- <https://kumparan.com/temali/merayakan-hari-lahir-abdul-kalam-melalui-world-students-day-1s3jYVTYTyZ>
- https://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/2-3053-2942/Avul-Pakir-Jainulabdeen-Abdul-Kalam_214110_p2k-um-surabaya.html

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Setelah mempelajari materi di atas, diharapkan mampu membentuk karakter diri kalian menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut dengan tanda centang (✓)!

Tabel 10.1 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Istikamah		
2	Gigih berjuang		
3	Semangat berusaha		
4	Bangkit dari keterpurukan		
5	Mempertahankan identitas diri		
6	Toleransi antar dan inter umat beragama		

G. Uji Kompetensi

1. Mari Bermuhasabah

Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang emoticon berikut = selalu, = sering, = jarang, = tidak pernah!

Tabel 10.2 Tabel Mari Bermuhasabah


No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1	Saya meyakini bahwa perjalanan perkembangan Islam di Persia dan India merupakan bukti Islam rahmatan lil-‘alamin.					
2	Sebagai seorang pelajar, saya akan menjaga ukhuwah Islamiyah terhadap sesama					
3	Saya siap berkorban untuk mempertahankan tanah air Indonesia					


4	Saya istikamah melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya					
5	Saya bangga menjadi seorang muslim dan akan gigih mempertahankannya.					
6	Saya menjadikan karya ulama sebagai sumber pengetahuan.					
7	Saya semangat membaca dan mempelajari Al-Qur'an.					
8	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan.					
9	Saya siap mempertahankan Islam sebagai agama saya					
10	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dalam pergaulan					

2. Mari Berlatih

Untuk menguji pemahaman kompetensi kalian, silakan beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

- Tabot merupakan upacara tradisional masyarakat Bengkulu untuk memperingati Hari Asyura (10 Muharam). Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu budaya di Persia, yaitu
 - Rawdi Khani
 - Nisf-e-Jahan
 - East India Company
 - Tabuik
- Pada masa pemerintahan Raja Aurangzeb terdapat upaya kodifikasi hukum Islam, dengan disusunnya sebuah risalah hukum Islam, yaitu
 - Fatwa alamgiri
 - Fatwa ulama
 - Fatwa raja
 - Fatwa agama

- 
3. Zahirudin Babur mendirikan kerajaan Islam, yang bernama
- A. Kerajaan Syafawi
 - B. Kerajaan Mamalik
 - C. Kerajaan Mughal
 - D. Kerajaan Turki Usmeni
4. Pada masa Syekh Jehan, dibangun Masjid di Agra yaitu
- A. Masjid Humayun
 - B. Qutb Minar
 - C. Masjid Jami
 - D. Masjid Al Hamra
5. Kerajaan Mughal menjalankan roda pemerintahan secara militeristik terutama pada masa pemerintahan....
- A. Raja Akbar
 - B. Raja Bahadur
 - C. Raja Humayun
 - D. Raja Zahiruddin Babur
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Bangga menjadi seorang muslim dan akan gigih mempertahankannya.
 - 2) Semangat membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
 - 3) Tidak putus asa ketika mengalami kegagalan.
 - 4) Siap mempertahankan Islam sebagai agama.
- Pernyataan tersebut merupakan
- A. cara mempelajari sejarah peradaban Daulah Syafawi dan Mughal
 - B. syarat mempelajari sejarah peradaban Daulah Syafawi dan Mughal
 - C. hikmah mempelajari sejarah peradaban Daulah Syafawi dan Mughal
 - D. upaya mempelajari sejarah peradaban Daulah Syafawi dan Mughal
7. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat mempelajari sejarah perkembangan Islam di dunia, adalah
- A. mengambil hikmah kejadian masa lalu untuk menambah ketakwaan
 - B. perbedaan aliran, mazhab, maupun politik di kalangan umat Islam dapat diatasi dengan menjaga toleransi
 - C. kemunduran ilmu pengetahuan dalam peradaban Islam
 - D. dapat memahami hasil pemikiran para ulama



8. Pertumbuhan dakwah Islam yang pesat membawa dampak kemajuan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan. Nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan dari peristiwa tersebut di antaranya adalah....

- A. kerjasama yang kuat di antara sesama kerajaan Islam
- B. gigih dalam berjuang untuk mencapai keberhasilan
- C. kebersamaan dalam hidup bermasyarakat
- D. gotong royong untuk membela negara

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Peduli sesama.
- 2) Memiliki visi yang jelas.
- 3) Menjadi pembelajar sejati.
- 4) Bekerja sama dalam segala hal.
- 5) Fokus tanpa mengindahkan aturan.
- 6) Sampaikan kebenaran walaupun pahit.

Pernyataan yang seharusnya dilakukan agar menjadi generasi muslim di zaman modern ini adalah

- A. 1, 2, 3, dan 6
- B. 2, 3, 4 dan 5
- C. 2, 3, 4 dan 6
- D. 3, 4, 5 dan 6

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Senantiasa merusaknya.
- 2) Senantiasa menghargainya.
- 3) Senantiasa melestarikannya.
- 4) Menolak dan membuangnya.
- 5) Senantiasa mengembangkannya.

Hal yang perlu dilakukan terhadap tradisi hasil karya para ulama terdahulu yang sesuai dengan ajaran Islam, ditunjukkan dengan nomor

- A. 1, 2, 4
- B. 1, 3, 5
- C. 2, 3, 4
- D. 2, 3, 5



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan Daulah Syafawi di Persia!
2. Jelaskan keterkaitan antara misi Rasulullah saw. untuk mengubah akhlak manusia dan melemahnya moral umat Islam menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia!
3. Jelaskan bagaimana asal mula berdirinya Daulah Mughal di India!
4. Jelaskan bagaimana menurut pengamatanmu terhadap perkembangan Islam di Indonesia saat ini?
5. Jelaskan, apa yang kamu lakukan sebagai seorang pelajar, untuk kemajuan dan perkembangan umat Islam di Indonesia?

3. Kreativitas Generasi Muslim

Untuk meningkatkan kreativitas kalian, lakukanlah kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap kelompok membuat laporan hasil penelusuran di internet atau sumber lainnya tentang sejarah perkembangan seni di Syafawi Persia dan di Mughal India dari masa ke masa, dan berilah komentar keterkaitan seni tersebut dengan nilai-nilai dalam Islam!
2. Tema untuk setiap kelompok adalah:
 - a. Kelompok 1: Seni Bangunan dan Seni Ukir dari masa ke masa
 - b. Kelompok 2: Seni Musik dan Seni Suara dari masa ke masa
 - c. Kelompok 3: Seni Tari dan Seni Pertunjukan dari masa ke masa
 - d. Kelompok 4: Seni Kaligrafi dari masa ke masa
 - e. Kelompok 5: Seni Sastra dari masa ke masa
3. Laporan penelusuran bisa berupa gambar, tulisan, slide atau lainnya
4. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di hadapan kelompok lain, dan mintalah tanggapan dari mereka!

H. Tindaklanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-8). Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- Kerjakan kembali tugas dan latihan yang masih belum kalian pahami, baik Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, *link*, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut:

- Tokoh ilmuwan pada masa Daulah Syafawi di Persia
- Tokoh ilmuwan pada masa Daulah Mughali di India

Buatlah dalam bentuk tabel dengan kolom yang berisi nomor, nama khalifah, nama cendekiawan, bidang keahlian, serta bukti/hasil karya.

3. Mari Membiasakan Diri

- Catatlah perilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan yang kalian lakukan selama satu minggu ini, sebagai bentuk meneladani sejarah Daulah Syafawi dan Daulah Mughal India!
- Mintalah orang tua kalian untuk memberikan komentarnya!

Tabel 10.3 Tabel Mari Membiasakan Diri

No	Hari/Tanggal	Perilaku Gigih Dalam Berjuang dan Menghargai Perbedaan	Paraf Orang Tua